

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengolahan dan analisis data dapat diambil kesimpulan bahwa ternyata terdapat pengaruh terpaan berita korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di media massa terhadap persepsi staff dan karyawan BPPM DIY tentang Pejabat Negara bergender perempuan. Semakin meningkat terpaan berita korupsi maka akan meningkatkan persepsi staff dan karyawan.

Jika dikaitkan pada teori efek terbatas, hal ini dinyatakan benar karena terpaan berita hanya sedikit mempengaruhi persepsi dan persepsi dipengaruhi oleh faktor lain di luar terpaan berita seperti *selective attention*, *selective perception*, dan *selective retention*, serta umur, jenis kelamin, agama, tingkat pendapatan dan pendidikan.

#### B. Saran

Setelah melakukan analisis dan pengamatan terhadap semua keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran untuk penelitian sejenis pada masa mendatang sebagai berikut:

1. Media televisi memiliki pengaruh dalam memberikan terpaan untuk pembentukan persepsi responden. Untuk penelitian selanjutnya disarankan

meneliti terpaan dari segi media online mengingat perkembangan media online yang makin marak.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih fokus dalam melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi audiens terkait kasus korupsi Angelina Sondakh ini. Dilihat dari hasil penelitian ini bahwa terpaan berita hanya sedikit mempengaruhi responden sedangkan yang lain dipengaruhi oleh faktor lain di luar terpaan media. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih mempertajam faktor-faktor lain yang mempengaruhi responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri, “*Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows*”, Edisi Kedua, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Amiruddin, Mariana. 2012. *Perempuan dan Korupsi: Bukan Pelaku Utama tetapi Korban Utama*. <http://jurnalperempuan.com/2012/03/perempuan-dan-korupsi-bukan-pelaku-utama-tetapi-korban-utama/>
- Azwar, Saiffudin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Baran, Stanley J dan Davis, Dennis K. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Erdinaya, Ardiyanto. 2005. *Komunikasi Massa*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Fakih, Mansour. 2005. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ghazali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Menggunakan Program SPSS*, Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Iskandarmuda, Deddy. 2005. *Jurnalistik Televisi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertasi Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaludin. 1995. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Rakhmat, Jalaludin.2007. *Psikologi Komunikasi*.Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Romli, Asep Syamsul M.. 2003. *Jurnalistik Terapan Dan Kepenulisan*, Bandung : Batic Press
- Singarimbun,Masri & Sofyan Effendi.1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono.2005.*Statistika Untuk Penelitian*.Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2007. *Analisis Regresi dan korelasi Bivariant, ringkasan dan kasus*. Yogyakarta : Amara
- Surbakti, Tesa. 2011. *Proses Produksi Program Acara Provocative Proactive di Metro TV*. Laporan Kuliah Kerja Lapangan.
- Sutrisno, PS. 1993. *Pedoman praktis penulisan scenario TV dan Video*. Jakarta : Gramedia
- Wijaya, Ismoko. 2012. *Angelina Sondakh Jadi Tersangka*.  
<http://nasional.vivanews.com/news/read/285364-angelina-sondakh-jadi-tersangka>

## KUESIONER

Dalam rangka penelitian dengan judul **Pengaruh Terpaan Berita Korupsi di Media Televisi Terhadap Persepsi Anggota Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Tentang Pejabat Negara Bergender Perempuan**, saya Vincencia Evita , Mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta, program studi Komunikasi meminta kesediaannya untuk berkenan mengisi kuesioner ini dan atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

### Data Responden :

Nama :  
Umur :  
Jenis Kelamin : L/P  
Agama :

Silahkan menjawab sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia di bawah ini :

1. Berapa pendapatan anda dalam 1 bulan?
  - a. < Rp 1.000.000
  - b. Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000
  - c. Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000
  - d. > Rp 3.000.001

## TERPAAN MEDIA

Selanjutnya silahkan mengisi pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang ada.

### FREKUENSI

2. Seberapa sering Anda menonton berita korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) dalam satu bulan?

- a. > 15 kali
- b. 10 - 15 kali
- c. 5 - 10 kali
- d. < 5 kali

### DURASI

3. Seberapa lama Anda mengikuti perkembangan pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) dalam satu hari?

- a. > 15 menit
- b. 10 - 15 menit
- c. 5 - 10 menit
- d. < 5 menit

Selanjutnya silahkan mengisi pertanyaan berikut dengan mencentang (√) pada pilihan yang anda pilih antara SS (Sangat Setuju), S (Setuju), , TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
KETERTARIKAN					
4.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena diberitakan secara actual				
5.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena diberitakan secara factual				
6.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di				

	televisi berita (TV One dan Metro TV) karena isi beritanya menghibur				
7.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena isi berita terlihat ganjil dan tidak biasa				
8.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena mengandung kedekatan geografis dan emosional				
9.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena isinya terkandung unsur menarik empati, simpati atau menggugah perasaan				
10.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena kedua tv ini merupakan televisi berita				
11.	Saya tertarik mengikuti pemberitaan korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena saya membutuhkan informasi ini.				
NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
<b>SELECTIVE ATTENTION</b>					
12.	Pemberitaan tentang korupsi Angelina Sondakh yang berada di televisi berita (TV One dan Metro TV) sesuai minat dan pendapat saya.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
<b>SELECTIVE PERCEPTION</b>					
13.	Saya mencari sumber informasi lain untuk memperkuat informasi saya mengenai kasus korupsi Angelina Sondakh dalam kasus wisma altet.				

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
<b>SELECTIVE RETENTION</b>					
14.	Saya mengikuti pemberitaan kasus Angelina Sondakh dalam kasus wisma altet di televisi berita (TV One dan Metro TV) karena saya membutuhkan informasi tersebut.				

## PERSEPSI

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
15.	Kasus Angelina Sondakh menggambarkan bahwa karena kekuasaannya, pejabat Negara bergender perempuan memiliki kesempatan untuk melakukan tindakan korupsi.				
16.	Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet membuat kesan bahwa pejabat Negara bergender perempuan juga bisa melakukan tindak korupsi				
17.	Kasus Angelina Sondakh membuat peran pejabat Negara bergender perempuan sebagai pendidik keluarga untuk pemberantasan korupsi menjadi tercemar				
18.	Pejabat Negara bergender perempuan bukan tidak mungkin melakukan korupsi karena sifat perempuan yang tidak memiliki karakter agresif dan kompetitif				
19.	Kasus Angelina Sondakh membuktikan bahwa pelaku korupsi tidak terbatas pada gender				
20.	Angelina Sondakh bukan pelaku utama tindak korupsi karena walau memiliki kuasa, pejabat Negara bergender perempuan belum tentu menjadi pengambil keputusan dalam pemerintahan				
21.	Kasus Angelina Sondakh dalam kasus wisma atlet merusak citra Pejabat Negara Bergender Perempuan				



## Correlations (Uji Validitas Ketertarikan)

		Correlations								TotalKetertarikan
		Ketertarikan1	Ketertarikan2	Ketertarikan3	Ketertarikan4	Ketertarikan5	Ketertarikan6	Ketertarikan7	Ketertarikan8	kan
Ketertarikan1	Pearson Correlation	1	.685**	.380*	.201	.432**	.510**	.763**	.632**	.792**
	Sig. (2-tailed)		.000	.011	.192	.003	.000	.000	.000	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan2	Pearson Correlation	.685**	1	.323*	-.051	.272	.436**	.611**	.341*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.000		.033	.743	.074	.003	.000	.024	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan3	Pearson Correlation	.380*	.323*	1	.487**	.790**	.675**	.182	.344*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.011	.033		.001	.000	.000	.238	.022	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan4	Pearson Correlation	.201	-.051	.487**	1	.542**	.410**	.117	.169	.534**
	Sig. (2-tailed)	.192	.743	.001		.000	.006	.448	.273	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan5	Pearson Correlation	.432**	.272	.790**	.542**	1	.771**	.280	.449**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.003	.074	.000	.000		.000	.066	.002	.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan6	Pearson Correlation	.510**	.436**	.675**	.410**	.771**	1	.302*	.244	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.006	.000		.046	.111	.000

N		44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan7	Pearson Correlation	.763**	.611**	.182	.117	.280	.302*	1	.567**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.238	.448	.066	.046		.000	.000
N		44	44	44	44	44	44	44	44	44
Ketertarikan8	Pearson Correlation	.632**	.341*	.344*	.169	.449**	.244	.567**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.022	.273	.002	.111	.000		.000
N		44	44	44	44	44	44	44	44	44
TotalKetertarikan	Pearson Correlation	.792**	.619**	.766**	.534**	.829**	.792**	.648**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		44	44	44	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Persepsi7	Pearson Correlation	.557**	.453**	.493**	.557**	.528**	.547**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.000	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44	44	44	44	44
TotalPersepsi	Pearson Correlation	.910**	.844**	.887**	.855**	.772**	.584**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

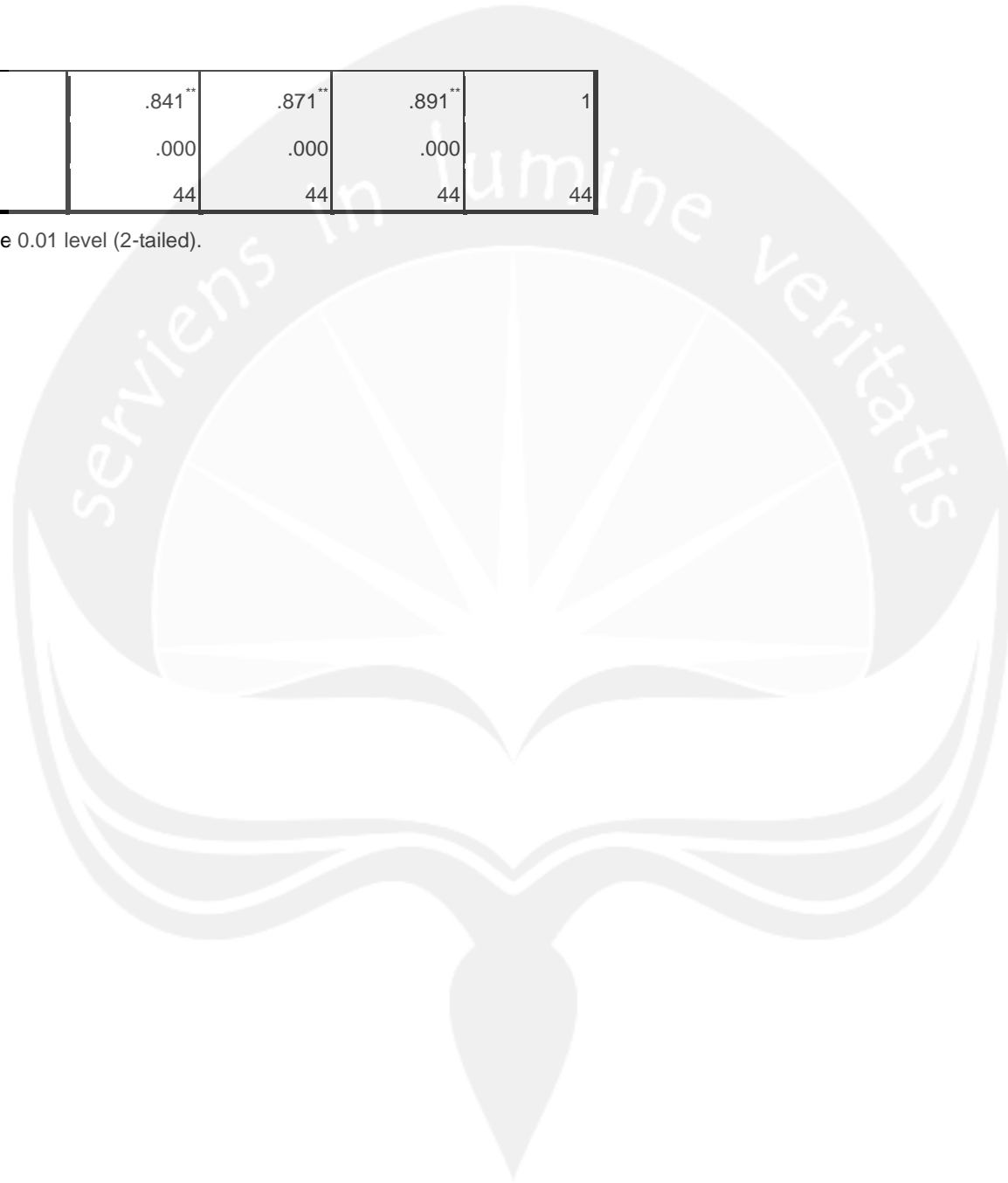
### Correlations (Uji Validitas Faktor Individu)

Correlations

		F11	F12	F13	TotalFI
F11	Pearson Correlation	1	.569**	.640**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	44	44	44	44
F12	Pearson Correlation	.569**	1	.681**	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	44	44	44	44
F13	Pearson Correlation	.640**	.681**	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	44	44	44	44

TotalFI	Pearson Correlation	.841**	.871**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## Reliability (Ketertarikan)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Ketertarikan1	3.07	.728	44
Ketertarikan2	2.75	.781	44
Ketertarikan3	2.43	.900	44
Ketertarikan4	2.50	.876	44
Ketertarikan5	2.14	.930	44
Ketertarikan6	2.34	.939	44
Ketertarikan7	3.02	.792	44
Ketertarikan8	2.82	.786	44

## Reliability (Persepsi)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Persepsi1	2.77	.985	44
Persepsi2	2.89	.945	44
Persepsi3	2.89	.993	44
Persepsi4	2.57	1.021	44
Persepsi5	3.23	.711	44
Persepsi6	2.91	.772	44
Persepsi7	3.18	.756	44

## Reliability (Faktor Individu)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
F11	2.52	.698	44
F12	2.48	.762	44
F13	2.61	.722	44



## Frequencies (Analisis Frekuensi Jawaban Responden)

### Frequency Table

**Frekuensi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 kali	1	2.3	2.3	2.3
5-10 kali	12	27.3	27.3	29.5
10-15 kali	21	47.7	47.7	77.3
> 15 kali	10	22.7	22.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

**Durasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 5 menit	4	9.1	9.1	9.1
5-10 menit	9	20.5	20.5	29.5
10-15 menit	13	29.5	29.5	59.1
> 15 menit	18	40.9	40.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	2.3	2.3	2.3
Tidak setuju	7	15.9	15.9	18.2
Setuju	24	54.5	54.5	72.7
Sangat setuju	12	27.3	27.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	6.8	6.8	6.8
	Tidak setuju	11	25.0	25.0	31.8
	Setuju	24	54.5	54.5	86.4
	Sangat setuju	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	6	13.6	13.6	13.6
	Tidak setuju	19	43.2	43.2	56.8
	Setuju	13	29.5	29.5	86.4
	Sangat setuju	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	11.4	11.4	11.4
	Tidak setuju	18	40.9	40.9	52.3
	Setuju	15	34.1	34.1	86.4
	Sangat setuju	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	11	25.0	25.0	25.0
	Tidak setuju	21	47.7	47.7	72.7
	Setuju	7	15.9	15.9	88.6
	Sangat setuju	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	9	20.5	20.5	20.5
	Tidak setuju	16	36.4	36.4	56.8
	Setuju	14	31.8	31.8	88.6
	Sangat setuju	5	11.4	11.4	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Tidak setuju	7	15.9	15.9	20.5
	Setuju	23	52.3	52.3	72.7
	Sangat setuju	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Ketertarikan8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Tidak setuju	12	27.3	27.3	31.8
	Setuju	22	50.0	50.0	81.8
	Sangat setuju	8	18.2	18.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	11.4	11.4	11.4
	Tidak setuju	12	27.3	27.3	38.6
	Setuju	15	34.1	34.1	72.7
	Sangat setuju	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	11.4	11.4	11.4
	Tidak setuju	7	15.9	15.9	27.3
	Setuju	20	45.5	45.5	72.7
	Sangat setuju	12	27.3	27.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	11.4	11.4	11.4
	Tidak setuju	9	20.5	20.5	31.8
	Setuju	16	36.4	36.4	68.2
	Sangat setuju	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	8	18.2	18.2	18.2
	Tidak setuju	12	27.3	27.3	45.5
	Setuju	15	34.1	34.1	79.5
	Sangat setuju	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Tidak setuju	1	2.3	2.3	6.8
	Setuju	26	59.1	59.1	65.9
	Sangat setuju	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2.3	2.3	2.3
	Tidak setuju	12	27.3	27.3	29.5
	Setuju	21	47.7	47.7	77.3
	Sangat setuju	10	22.7	22.7	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Persepsi7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Tidak setuju	3	6.8	6.8	11.4
	Setuju	24	54.5	54.5	65.9
	Sangat setuju	15	34.1	34.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**F11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Tidak setuju	20	45.5	45.5	50.0
	Setuju	19	43.2	43.2	93.2
	Sangat setuju	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**F12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	9.1	9.1	9.1
	Tidak setuju	18	40.9	40.9	50.0
	Setuju	19	43.2	43.2	93.2
	Sangat setuju	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**F13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Tidak setuju	17	38.6	38.6	43.2
	Setuju	21	47.7	47.7	90.9
	Sangat setuju	4	9.1	9.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26-35 tahun	7	15.9	15.9	15.9
	36-45 tahun	7	15.9	15.9	31.8
	46-55 tahun	30	68.2	68.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Jenis\_kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	40.9	40.9	40.9
	Perempuan	26	59.1	59.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Agama**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	35	79.5	79.5	79.5
	Katholik	7	15.9	15.9	95.5
	Kristen	1	2.3	2.3	97.7
	Hindu	1	2.3	2.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Pendapatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.001-Rp 2.000.000	8	18.2	18.2	18.2
	Rp 2.000.001-Rp 3.000.000	25	56.8	56.8	75.0
	Rp 3.000.000	11	25.0	25.0	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMU	13	29.5	29.5	29.5
	D3	5	11.4	11.4	40.9
	S1	24	54.5	54.5	95.5
	S2	2	4.5	4.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**Descriptives (Deskriptif Statistik variabel penelitian)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Terpaan Berita (X)	44	16	35	27.00	3.900
Persepsi (Y)	44	7	28	20.43	4.990
Valid N (listwise)	44				

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Terpaan Berita (X) <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Persepsi (Y)

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 <sup>a</sup>	.193	.174	4.535

a. Predictors: (Constant), Terpaan Berita (X)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.070	1	207.070	10.069	.003 <sup>a</sup>
	Residual	863.725	42	20.565		
	Total	1070.795	43			

a. Predictors: (Constant), Terpaan Berita (X)

b. Dependent Variable: Persepsi (Y)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.239	4.836		1.083	.285
	Terpaan Berita (X)	.563	.177	.440	3.173	.003

a. Dependent Variable: Persepsi (Y)



## Correlations (Analisis Korelasi Pearson)

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Terpaan Berita (X)	27.00	3.900	44
Persepsi (Y)	20.43	4.990	44

**Correlations**

		Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
Terpaan Berita (X)	Pearson Correlation	1	.440**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	44	44
Persepsi (Y)	Pearson Correlation	.440**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 1. Partial Corr (Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Faktor Individu dan Faktor Sosial)

**Correlations**

Control Variables			Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
TotalFI & Umur & Pendapatan & Pendidikan	Terpaan Berita (X)	Correlation	1.000	.207
		Significance (2-tailed)	.	.200
		df	0	38
	Persepsi (Y)	Correlation	.207	1.000
		Significance (2-tailed)	.200	.
		df	38	0

## 2. Partial Corr (Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Faktor Individu)

**Correlations**

Control Variables			Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
TotalFI	Terpaan Berita (X)	Correlation	1.000	.175
		Significance (2-tailed)	.	.262
		df	0	41
	Persepsi (Y)	Correlation	.175	1.000
		Significance (2-tailed)	.262	.
		df	41	0

### 3. Partial Corr (Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Faktor Sosial)

Correlations

Control Variables			Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
Umur & Pendapatan & Pendidikan	Terpaan Berita (X)	Correlation	1.000	.489
		Significance (2-tailed)	.	.001
		df	0	39
	Persepsi (Y)	Correlation	.489	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		df	39	0

#### a. Partial Corr (Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Umur)

Correlations

Control Variables			Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
Umur	Terpaan Berita (X)	Correlation	1.000	.461
		Significance (2-tailed)	.	.002
		df	0	41
	Persepsi (Y)	Correlation	.461	1.000
		Significance (2-tailed)	.002	.
		df	41	0

#### b. Partial Corr (Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Pendapatan)

Correlations

Control Variables			Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
Pendapatan	Terpaan Berita (X)	Correlation	1.000	.446
		Significance (2-tailed)	.	.003
		df	0	41
	Persepsi (Y)	Correlation	.446	1.000
		Significance (2-tailed)	.003	.
		df	41	0

**c. Partial Corr (Korelasi Parsial dengan variabel kontrol Pendidikan)**

**Correlations**

Control Variables			Terpaan Berita (X)	Persepsi (Y)
Pendidikan	Terpaan Berita (X)	Correlation	1.000	.431
		Significance (2-tailed)	.	.004
		df	0	41
Persepsi (Y)	Persepsi (Y)	Correlation	.431	1.000
		Significance (2-tailed)	.004	.
		df	41	0

